



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Untuk mendapatkan hasil yang maksimum dalam penelitian yang dilakukan, harus ditentukan metode penelitian yang sesuai dengan permasalahan dan ruang lingkup penelitian.

Metode adalah suatu pendekatan yang dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan sehingga mendapatkan hasil yang optimal (Suharsimi Arikunto 1998)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Nana Sudjana (1997 : 152) tentang metode penelitian deskriptif bahwa “ metode penelitian deskriptif digunakan apabila bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau kejadian yang ada pada masa sekarang”.

Tujuan penelitian ini maksudnya adalah untuk mendapatkan gambaran mengenai persepsi siswa tentang metode mengajar guru, gambaran motivasi siswa dalam penyelesaian tugas mata diklat perpektif dan sejauh mana hubungan antar keduanya. Dari hasil telaah tersebut dilakukan pengujian dengan statistik.

M. Ali (1985:120) mengemukakan bahwa “metode penelitian deskriptif digunakan untuk berupaya memecahkan masalah yang sedang dihadapi pada situasi sekarang”.

Winarno Surachmad (1990:140) mengemukakan bahwa ciri-ciri penelitian deskriptif adalah sebagai berikut:

1. Memusatkan dari pada masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisis

Sifat penelitian ini adalah eksplorasi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, data yang dibutuhkan untuk penelitian ini diperoleh dengan menyusun questioner yang diberikan kepada siswa mengenai persepsi mereka tentang metode mengajar guru dan motivasi mereka dalam penyelesaian tugasnya, selanjutnya pencatatan data hasil penelitian secara nyata dalam bentuk angka sehingga mempermudah proses analisis dan penafsirannya.

Dengan menggunakan metode ini peneliti berusaha mendapatkan gambaran umum tentang hubungan persepsi siswa tentang metode mengajar yang diterapkan guru diklat perpektif dengan motivasi siswa dalam menyelesaikan tugas.

## **3.2 Variabel dan Paradigma Penelitian**

### **3.2.1 Variabel Penelitian**

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Suharsimi Arikunto (1998:99)

Variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas atau independent variabel (X), sedangkan variabel akibat atau variable terikat atau dependent variabel (Y). Suharsimi Arikunto (1998:101)

Berdasarkan permasalahan dan hipotesis yang ada, variabel yang terdapat pada penelitian ini terdiri dari:

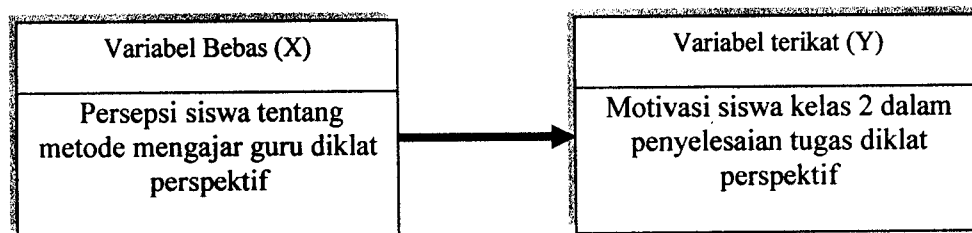
1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi siswa tentang metode mengajar guru diklat perpektif di SMKN 6 Bandung.

2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi siswa kelas 2 dalam penyelesaian tugas diklat perspektif.

Secara skematis hubungan kedua variabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

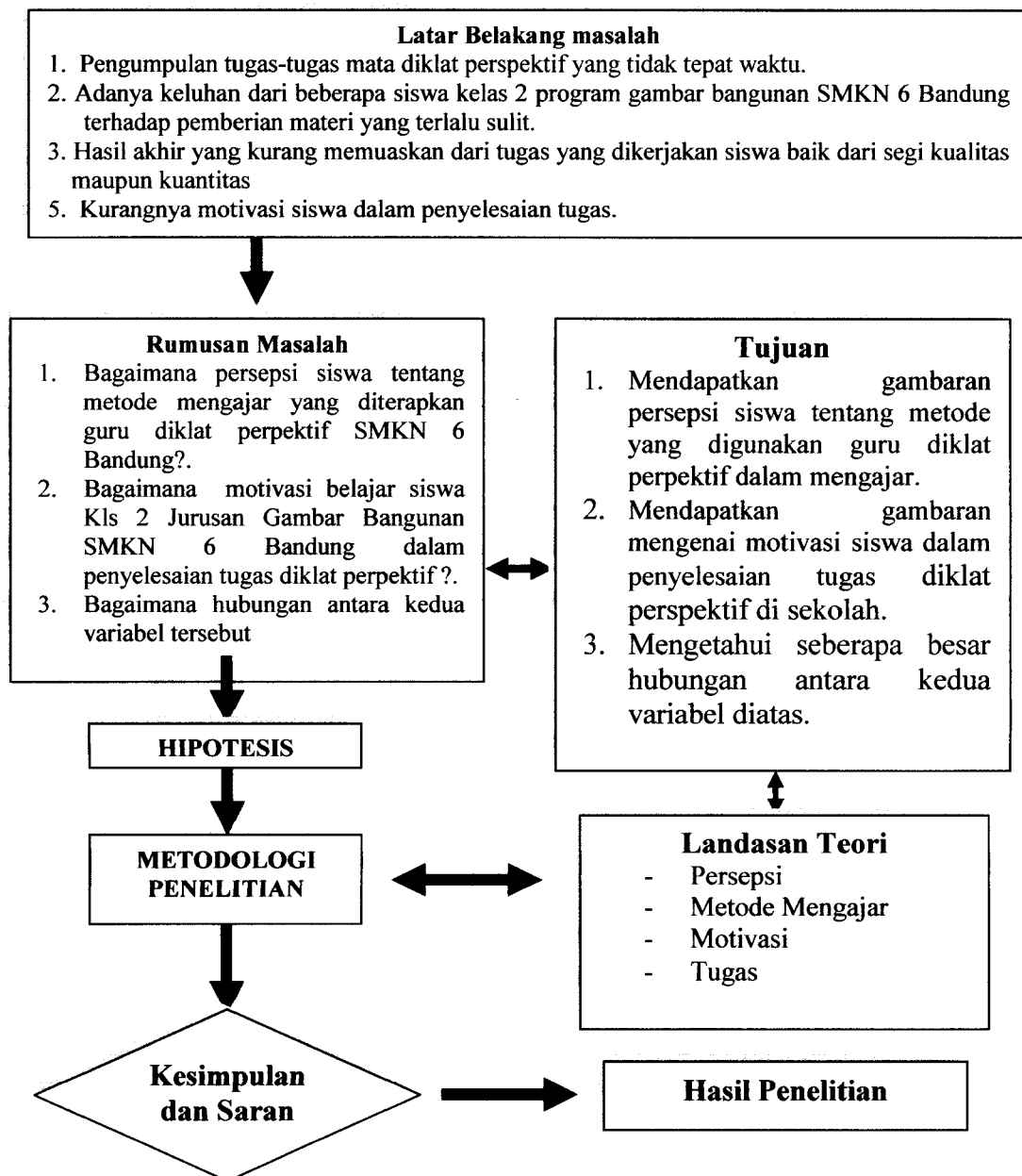


Gambar 3.1. Hubungan antara variabel X dan variabel Y

### 3.2.2 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian dibuat untuk mempermudah menganalisis dan menggambarkan pola pemikiran peneliti, untuk memperjelas gambaran mengenai variabel-variabel penelitian.

Secara umum, paradigma penelitian sebagai kerangka penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



### 3.3 Data dan Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto (1998 : 99), “data adalah hasil pencatatan peneliti baik berupa fakta maupun angka”. Data diperlukan sebagai bahan yang akan diolah dan dianalisis sebagai bagian dari analisis penelitian.

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun sebuah informasi mengenai gambaran keadaan motivasi penyelesaian tugas diklat perspektif pada siswa kelas 2 program gambar bangunan SMKN 6 Bandung.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Gambaran persepsi siswa tentang metode mengajar guru diklat perspektif SMKN 6 Bandung
2. Motivasi siswa dalam penyelesaian tugas diklat perspektif.

Data dalam penelitian ini berbentuk data kuantitatif dengan variabel kontinu (merupakan hasil pengukuran) sedangkan jenis data dari variabel X (persepsi siswa tentang metode mengajar guru) maupun variabel Y (Penyelesaian tugas diklat perpektif) adalah jenis data ordinal yang (memiliki skala yang menunjukkan perbedaan tingkatan subjek secara kuantitatif). Jenis data ini sangat berpengaruh dalam penelitian karena selain menentukan jenis metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini, juga menyangkut validitas dari hasil penelitian yang dilakukan

“sumber data adalah subjek dari mana data itu diperoleh dan data itu dicari melalui teknik observasi dan komunikasi baik secara langsung ataupun tidak

langsung”. Data dalam penelitian ini diperoleh dari siswa dengan cara mengisi angket.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

Menentukan sampel didasarkan pada populasi yang menjadi sumber data. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 2 program gambar bangunan SMKN 6 Bandung. Dalam penelitian ini pengambilan sampel ditetapkan karena jumlah populasi kurang dari seratus, maka sampelnya adalah keseluruhan jumlah populasi kelas 2 program gambar bangunan SMKN 6 Bandung.

Hal ini menunjukkan bahwa dari subjek sebanyak 30 orang, semuanya diambil sebagai sampel yaitu sebesar 100 %.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Pada pokok bahasan sebelumnya telah disebutkan bahwa ada dua variabel yang akan diukur, yaitu:

1. Persepsi siswa tentang metode mengajar guru diklat perspektif
2. Motivasi siswa dalam penyelesaian tugas diklat perpektif

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan maka perlu ditentukan teknik pengumpulan data. Pengumpulan data merupakan cara-cara atau langkah-langkah yang ditempuh untuk memperoleh data dalam usaha pemecahan permasalahan penelitian. Dalam pengumpulan data tersebut diperlukan teknik-teknik tertentu

penelitian. Dalam pengumpulan data tersebut diperlukan teknik-teknik tertentu sehingga data yang diharapkan dapat terkumpul dan benar-benar relevan dengan permasalahan yang hendak dipecahkan.

Teknik yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

- 1) Angket atau questioner, melalui daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh responden mengenai persepsi mereka tentang metode mengajar guru diklat perspektif.
- 2) Angket atau questioner, melalui daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh responden mengenai motivasi mereka dalam penyelesaian tugas diklat perspektif.

Angket (kuestioner) adalah daftar pertanyaan yang harus diantisipasi oleh seseorang (responden) sesuai dengan kondisinya. (Suprian, 2001 : 81). Menurut Arikunto (1996 : 139) kuestioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Kuestioner dipakai untuk menyebut metode maupun instrument. Jadi dalam mengumpulkan data metode dipakai adalah angket atau kuestioner.

Dalam penelitian ini, penyusunan skala sikap mengambil model skala Likert, dengan pertimbangan sesuai dengan pendapat Nasution S (1983 : 75), bahwa skala Likert memiliki reabilitas tinggi dalam mengukur manusia berdasarkan intensitas sikap tertentu serta skala ini sangat fleksibel, lebih fleksibel dari teknik pengukuran lain. Adapun nama dan bentuk alat pengumpul data yang



digunakan untuk mengumpulkan data Persepsi siswa tentang metode mengajar yang digunakan guru disebut dengan Format A. Sedangkan alat untuk mengumpulkan data Motivasi Penyelesaian Tugas siswa kelas 2 program gambar bangunan SMK Negeri 6 Bandung disebut dengan Format B. Kedua format ini bentuknya berupa angket dengan lima pilihan jawaban, yaitu Selalu, Sering, Kadang-kadang, Jarang, dan Tidak pernah.

### **3.6. Penyusunan Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah angket:

Sesuai dengan fokus telaah penelitian dan permasalahan yang akan diungkap, ditentukan instrumen penelitian yang berkenaan dengan motivasi belajar siswa.

Abin syamsudin (1999:30) mengatakan bahwa untuk mengukur kekuatan motif dapat diidentifikasi dengan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Durasi kegiatan (berapa lama kemampuan siswa dalam melakukan kegiatan menggambar)
2. Frekwensi kegiatan (dalam hal ini sesering apa siswa melakukan kegiatan asistensi)
3. Tingkatan kualifikasi prestasi atau produk output atau output yang dicapai dari kegiatannya (kualitas gambar dan waktu pengumpulan tugas tepat atau tidak)

4. Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan (pengaruhnya positif atau negatif)

### **3.7 Pengujian Instrumen**

Sebelum kegiatan pengumpulan data yang sebenarnya dilakukan, terlebih dahulu angket yang telah disusun diuji cobakan kepada responden yang sama dengan responden yang telah ditentukan sebagai sumber data penelitian.

Maksud dari uji coba angket ini adalah untuk mengetahui kekurangan-kekurangan atau kelemahan-kelemahan angket yang telah disusun untuk koreksi. Pada uji coba angket ini, yang diujicobakan adalah mengenai validitas dan reliabilitasnya. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (1998:158) bahwa, "Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan yang penting yaitu valid dan reliabel". Sedangkan menurut Suprian AS, (1990 :36), yaitu "Suatu alat pengukur dikatakan valid, jika mengukur betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur. Alat ukur dikatakan reliabel jika alat ukur tersebut mengukur apa yang diukurnya, artinya kapanpun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama".

Secara rinci penjabaran uji validitas dan reliabilitas angket penelitian ialah sebagai berikut :

### 3.7.1 Uji Validitas

Sesuai yang dikemukakan oleh Suprian AS (1998 : 10) validitas adalah menyatakan ketepatan dan kemampuan suatu instrumen untuk melaksanakan fungsinya. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, mampu mengungkap data dari variabel yang diteliti. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 1996 :158). Untuk menguji tingkat validitas alat ukur ini digunakan rumus korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

..... Rumus 3.1

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi
- $\sum X$  = Jumlah skor tiap dari seluruh responden.
- $\sum Y$  = Jumlah total seluruh item dari seluruh responden
- $n$  = Jumlah responden uji coba

Pengujian validitas dilakukan dengan cara analisis butir (anabut) sehingga perhitungannya merupakan perhitungan setiap item. Hasil perhitungan tersebut kemudian dikonsultasikan kedalam tabel harga *Product Moment* dengan taraf kepercayaan 95 %. Kreteria pengujian validitas adalah jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir tersebut signifikan dan valid.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpul data. Untuk mengetahui apakah instrument yang dipergunakan dalam penelitian ini reliabel, maka dilakukan uji reliabilitas instrument. Pengertian reliabilitas menurut Suprian AS (2001 : 97) adalah keajegan (konsisten) terhadap hasil pendeteksian yang dilakukan oleh suatu instrument. Suatu instrument dikatakan reliabel jika memberikan hasil pendeteksian yang tidak jauh berbeda atau relative sama terhadap objek yang sejenis.

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik atau dapat memberikan hasil yang tepat.

Didalam mencari reliabilitas angket digunakan dengan rumus alpha, karena penilaian angket menggunakan penskoran selain 1 dan 0 (Suharsimi Arikunto, 1993:190), cara perhitungannya adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana :  $r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir soal

$\sum \sigma_b^2$  = proporsi banyaknya responden yang pro (memihak)

$\sigma_t^2$  = varians total

(Suharsimi arikunto, 1993:191)

Sebagai tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas suatu instrument dapat menggunakan batasan dari JP. Guilford yang dikutip oleh Rodiah (1998). Dengan kriteria sebagai berikut :

0,800 – 1,000	: sangat tinggi
0,600 – 0,799	: tinggi
0,400 – 0,599	: cukup
0,200 – 0,399	: rendah
< 0,200	: sangat rendah

Kriteria pengujian reliabilitas adalah jika harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dengan tingkat kepercayaan 99 % dan 95 % serta derajat kebebasan (n-2), maka item tersebut reliabel.

### 3.7.3 Uji Normalitas Distribusi Frekuensi Data

Langkah-langkah perhitungannya adalah sebagai berikut:

- Menentukan rentang skor ( r ), yaitu data terbesar dikurangi data terkecil
- Menentukan banyaknya kelas interval dengan rumus:

$$bk = 1 + 3,3 \log n$$

bk = banyaknya kelas

n = banyaknya data

- Menentukan banyaknya kelas interval dengan rumus

$$p = \frac{r}{bk}$$

r = rentang kelas

bk = banyaknya kelas

- Membuat tabel distribusi frekuensi
- Menghitung mean skor, dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\Sigma(f_i \cdot x_i)}{\Sigma f_i}$$

dimana:

$\bar{X}$  = nilai rata-rata

$f_i$  = frekuensi sesuai tanda kelas

$\Sigma f_i$  = jumlah frekuensi

(Sudjana, 1989:67)

- Menentukan simpangan baku, dengan menggunakan rumus:

$$SD = \frac{\sqrt{\Sigma f (X_i - \bar{X})^2}}{n-1}$$

(Sudjana, 1989:95)

- Membuat tabel distribusi harga
- Menentukan besarnya distribusi Chi-kuadrat, dengan rumus:

$$X^2 = \sum \frac{(f_i - E_i)^2}{E_i}$$

### 3.7.4. Pengujian Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis bila datanya berdistribusi normal maka digunakan uji statistik parametrik dengan cara menggunakan rumus koefisien korelasi *product momen* dari *Pearson*, adapun rumus yang digunakan adalah:

$$r = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sedangkan bila datanya berdistribusi tidak normal maka yang digunakan adalah uji statistik non parametrik dengan menggunakan Uji *Rank Spearman*, adapun rumus yang digunakan pada Uji *Rank Spearman* ini adalah:

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut

$$r_{xy} = 1 - \frac{6 \sum bi^2}{n(n^2 - 1)}$$